

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DI INSTALANSI RAWAT JALAN DI KLINIK
PRATAMA AFIFAH**

Rina Noviyanti¹, Irda Sari²

noviyantirina0311@gmail.com¹, irdasari13@gmail.com²

Politeknik Piksi Ganesha

ABSTRAK

Klinik Pratama Afifah merupakan salah satu klinik yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu salah satunya adalah rekam medis. Terdapat beberapa mutu rekam medis elektronik yang belum terlaksana secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah menentukan strategi kebijakan unit rekam medis Klinik Pratama Afifah dengan menggunakan metode SWOT. Dalam metode SWOT ini mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa nilai untuk faktor strength skor 4, untuk faktor weakness skor 3, untuk faktor opportunity skor 4 dan untuk faktor threat skor 3,5. Letak posisi unit kerja rekam medis di Klinik Pratama Afifah berada pada kuadran 1 sehingga strategi yang cocok adalah strategi O (strength – Opportunity) meliputi, klinik telah menerapkan sistem rekam medis elektronik dan Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sistem rekam medis elektronik di pelayanan Kesehatan.

Kata Kunci: Mutu, rekam medis , SWOT.

ABSTRACT

Pratama Afifah Clinic is one of the clinics that is required to provide quality services, one of which is medical records. There are several qualities of electronic medical records that have not been implemented optimally. The aim of this research is to determine the policy strategy for the Pratama Afifah Clinic medical records unit using the SWOT method. In this SWOT method, strengths, weaknesses, opportunities and threats are identified. The results of the research showed that the value for the strength factor was a score of 4, for the weakness factor a score of 3, for the opportunity factor a score of 4 and for the treatment factor a score of 3.5. The position of the medical records work unit at Pratama Afifah Clinic is in quadrant 1 so that a suitable strategy is the O (strength - Opportunity) strategy, including that the clinic has implemented an electronic medical record system and government policies that support the development of an electronic medical record system in health services.

Keywords: : Quality, medical records, SWOT.

PENDAHULUAN

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes 2022). Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. (Kemenkes 2022). Rekam medis elektronik (RME) adalah bentuk penyimpanan elektronik untuk data pribadi, demografi, sosial, dan klinis pasien, serta kejadian klinis selama pelayanan medis. RME berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses perawatan pasien. (Fanny Nur Septiana, Senja Rustiawati 2023).

Klinik merupakan salah satu pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan yang tak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. dimana perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin canggih dan cepat, tidak kalah juga dalam dunia medis teknologi sangat di butuhkan, contohnya pada pendataan atau pendaftaran pasien, dan informasi-informasi lain yang memberikan dampak baik bagi pengguna teknologi (Amalia dan Huda 2020).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat (Undang-undang 2023).

Pelayanan Kesehatan Menurut Levey Loomba adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi baik secara sendiri atau bersama-sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan perseorangan, kelompok dan ataupun Masyarakat (Maulidayanti dan Sari 2021).

Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Kemenkes RI 2022). Klinik Pratama Afifah merupakan salah satu penyedia layanan kesehatan yang memiliki tenaga medis yang terampil dan sudah mempunyai tiga poli diantaranya, poli umum, poli gigi, dan poli KIA. Klinik Pratama Afifah sudah memiliki sistem aplikasi pengembangan rekam medis elektronik tetapi, belum sepenuhnya memakai elektronik. Dan mulai mengembangkan rekam medis elektronik sejak tahun 2022. Dengan diadakanya sistem rekam medis elektronik ini membantu proses pengolaan data rekam medis dengan cepat dan membutuhkan waktu yang cukup singkat dibanding dengan rekam medis manual.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode analisa SWOT digunakan untuk melakukan pengukuran kesiapan dan mengetahui variabel strategi yang paling kuat dalam strategi pengembangan rekam medis elektronik di Klinik Pratama Afifah. Penelitian ini menggunakan kualitatif mendekati deskriptif dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data seperti, kuisioner yang berjumlah 12 orang, studi Pustaka, observasi dan wawancara.

Keterangan pemberian skor

Skor	Keterangan
4	Sangat setuju
3	Setuju



Metode Analisa Swot

Analisa SWOT merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa SWOT telah menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia bisnis. Metode ini merupakan sebuah analisa yang cukup baik, efektif dan efisien serta sebagai alat yang cepat dan tepat dalam menemukan dan mengenali kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan inovasi baru dalam dunia bisnis (Aini et al. 2022). Penelitian ini menggunakan kualitatif mendekati deskriptif dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data seperti, kuisisioner, studi Pustaka, observasi dan wawancara.

a. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif seperti, observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan kombinasi berbagai teknik untuk mendapatkan data yang valid (Citriadin 2020).

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu untuk menentukan strategi kebijakan dari Klinik Pratama Afifah yang menggunakan kuisisioner yang didalamnya terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menghasilkan nilai dari bobot dan rating oleh responden serta observasi yang digunakan untuk mengetahui faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

c. Metode Analisis Data

Teknik analisa SWOT bertujuan untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan institusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi institusi bersangkutan (Sasoko dan Mahrudi 2023). Analisis SWOT menunjukkan identifikasi dari sisi internal yang terdiri dari kelebihan dan kelemahan serta sisi eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Dari hasil identifikasi tersebut, pemilik usaha dapat membuat strategi-strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Rahayu et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian (Residensi)

Residensi dilaksanakan di Klinik Pratama Afifah Jl.Raya Arjasari kp Pasirjati RT 01 / RW 011 kab Bandung. Klinik Pratama Afifah merupakan salah satu instansi kesehatan yang melayani fasilitas kesehatan masyarakat, seperti pasien umum dan BPJS. Dan di Klinik Pratama Afifah itu sendiri ada beberapa poli diantaranya, poli umum, poli gigi, poli KIA, dan cek laboratorium. Sampai dengan mei 2024 keadaan tenaga di Klinik Pratama Afifah itu sebanyak 17 Orang (dokter umum 3, dokter gigi 1, perawat 2, bidan 3, asisten analis 1, rekam medis 1, administrasi 1, petugas kebersihan 2, petugas keamanan 1 dan ATLM 1 (ahli teknologi laboratorium medik) dan Jenis layanan di Klinik Pratama Afifah pelayanan rawat jalan.

2. Pengkajian

Berdasarkan hasil PKL selama kurang lebih 2 bulan di Klinik Pratama Afifah, didapatkan permasalahan yang ingin penulis lakukan analisa lebih lanjut adalah belum optimalnya sistem rekam medis elektronik di Klinik Pratama Afifah, saat ini sudah menggunakan sistem elektronik yang menghubungkan seluruh unit pelayanan yang ada di Klinik Pratama Afifah, terfokus pada pelayanan pasien dimulai dari bagian pendaftaran pasien, pelayanan di bagian perawat, dokter umum, bidan dan farmasi semuanya sudah terkoneksi secara otomatis melalui sistem Klinik Pratama Afifah itu sendiri, tapi untuk saat ini ada pengecualian untuk poli gigi dan pemeriksaan USG belum terkoneksi secara otomatis. Karena masih berproses peralihan dari manual ke elektronik, oleh karena itu masih banyak data kesehatan pasien yang masih terdokumentasikan dalam bentuk kertas dan tidak terintegrasi secara digital seperti dokumen rekam medis pasien. Sehingga, perlu adanya upaya strategi pengembangan transformasi dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik agar pemanfaatan lebih optimal dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 maret – 4 mei 2024, diketahui terdapat ketidaksesuaian variabel dan meta data rekam medis elektronik Klinik Pratama Afifah terhadap Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 01.07/Menkes/1423/2022. Berikut merupakan tabel perbedaan antara variabel yang terdapat pada rekam medis elektronik Klinik Pratama Afifah dan Keputusan Menteri Nomor 01.07/Menkes/1423/2022.

3. Lembar Identitas Pasien Rawat Jalan Variabel Meta Data Permenkes dan Klinik Pratama Afifah

Tabel 1. Meta Data Rekam Medis

Meta Data permenkes	Meta data Klinik	Sesuai	Tidak Sesuai
Identitas Umum Pasien			
Nama lengkap	Nama Pasien	√	
No RM	-		√
NIK	NIK	√	
Nomor Identitas Lain (Khusus WNA): Nomor paspor, KITAS	-		√
Nama ibu kandung	-		√
Tempat Lahir	Tempat Lahir	√	

Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	√	
Jenis kelamin	Jenis Kelamin	√	
Agama	Agama	√	
Suku	-		√
Bahasa yang dikuasai	-		√
Alamat lengkap	Alamat Lengkap	√	
Rukun Tetangga / RT	RT	√	
Rukun warga / RW	RW	√	
Kelurahan / Desa	Kelurahan	√	
Kecamatan	Kecamatan	√	
Kotamadya / kabupaten	Kota	√	
Kode pos	-		√
Provinsi	Provinsi	√	
Negara	-		√
Nomor Telepon Rumah / Tempat Tinggal	Nomor Telepon	√	
Pendidikan	-		√
Nomor Telepon Selular Pasien	-		√
Pekerjaan	Pekerjaan	√	
Identitas Bayi Baru Lahir			
Nama Bayi	-		√
NIK Ibu Kandung	-		√
Nomor Rekam Medis	-		√
Tanggal Lahir Bayi	-		√
Jenis Kelamin	-		√

Berdasarkan tabel diatas ada beberapa variabel klinik yang sesuai dan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 01.07/Menkes/1423/2022. Diantaranya ada variabel yang tidak sesuai atau tidak ada dalam format klinik sedangkan di Permenkes ada seperti, Nomor Identitas Lain (Khusus WNA): Nomor paspor, KITAS, Nama ibu kandung, suku, Bahasa yang dikuasai, kode pos, nomor telepon selular pasien, Pendidikan, nama bayi, NIK ibu kandung, nomor rekam medis, tanggal lahir bayi, jenis kelamin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengambil judul “ Analisis strategi pengembangan rekam medis elektronik di instalansi rawat jalan klinik pratama afifah” dan bertujuan untuk memberikan berupa draft untuk mempermudah SIM-KLINIK memperbaharui RME yang ada.

4. Mengianalisis Faktor S (Strenght) di Unit Kerja Rekam Medis Klinik Pratama Afifah

Berdasarkan hasil observasi yang menjadi strength atau kekuatan di unit rekam medis

Klinik Pratama Afifah diantaranya:

1. Fasilitas kerja yang memadai
2. SIM-KLINIK yang telah terintegasi
3. Bagian rekam medis dilakukan oleh seseorang yang lulusan dibidangnya
4. Klinik telah menerapkan pendaftaran berbasis online
5. Klinik telah menerapkan sistem rekam medis elektronik

Faktor-faktor tersebut tergolong kedalam faktor Strength atau kekuatan yaitu merujuk pada kelebihan atau keberhasilan yang telah dicapai Perusahaan, kekuatan ini bisa bersumber pada sumber daya dan kompetensi-kompetensi yang dimiliki perusahaan (Erica, Hoiriah, dan Vidada 2023).

5. Menganalisis Faktor W (Weakness) di Unit Kerja Rekam Medis Klinik Pratama Afifah

Berdasarkan hasil observasi yang menjadi Weakness atau kekurangan di unit rekam medis Klinik Pratama Afifah diantaranya:

- 1) Kurangnya ruang penyimpanan untuk arsip rekam medis manual yang meningkat seiring berjalannya waktu
- 2) Keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang rekam medis
- 3) Belum mempunyai staff khusus untuk bagaian IT
- 4) Belum meratanya sistem rekam medis elektronik disemua poli

Faktor-faktor tersebut merupakan kelemahan Klinik Pratama Afifah, yang tergolong ke dalam faktor weakness atau kelemahan, merujuk akan sesuatu yang dapat menjadi hambatan dalam bisnis dan kelangsungan Perusahaan yang berasal dari internal, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki Perusahaan (Erica et al. 2023).

6. Menganalisis Faktor O (Opportunity) di Unit Kerja Rekam Medis Klinik Pratama Afifah

- 1) Berdasarkan hasil observasi yang menjadi sumber faktor Opportunity atau peluang di unit rekam medis Klinik Pratama Afifah diantaranya:
- 2) Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sistem rekam medis elektronik di pelayanan Kesehatan
- 3) Rekam medis sebagai alat bukti dalam penegakan hukum kedokteran terhadap segala pelayanan medis yang diperoleh pasien dari tenaga kesehatan
- 4) Klinik menyediakan pembayaran melalui BPJS, sesuai dengan peraturan pemerintah yang dibuat
- 5) Klinik mampu mendukung sistem informasi

Faktor diatas merupakan peluang untuk Klinik Pratama Afifah, merujuk pada situasi dan kondisi yang dapat menguntungkan perusahaann yang berasal dari eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan perubahan teknologi yang dapat menjadi peluang mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan (Erica et al. 2023).

7. Menganalisis Faktor T (Threath) di Unit Kerja Rekam Medis Klinik Pratama Afifah

Berdasarkan hasil observasi yang menjadi sumber faktor Treath atau ancaman di unit rekam medis Klinik Pratama Afifah diantaranya:

- 1) Keamanan data SIM-KLINIK dapat terancam oleh virus ataupun kerusakan teknis
- 2) Rekam medis sebagai data pembuktian hukum dan tuntutan hukum
- 3) Ketidaktengkapan pengisian berkas rekam medis yang berdampak pada proses klaim
- 4) Sistem yang mengalami kendala sehingga menghambat pekerjaan petugas

Faktor diatas menunjukkan ancaman untuk Klinik Pratama Afifah, merujuk pada situasi dan kondisi yang dapat menjadi hambatan dalam bisnis dan kelangsungan Perusahaan yang berasal dari eksternal, seperti munculnya pesaing baru, perubahan teknologi, krisis ekonomi global dan sebagainya (Erica et al. 2023).

8. Menghitung Bobot dan Rating Matriks RAFI dan RAFE (Rangkuman Analisis Faktor Internal dan Eksternal)

Tabel 2. Bobot dan Rating

Strength	Bobot	Rating
1. Fasilitas kerja di klinik harus memadai	SS	4
2. SIM-KLINIK harus terintegrasi	SS	4
3. Bagian rekam medis dilakukan oleh seseorang yang lulusan dibidangnya	SS	4
4. Klinik menerapkan pendaftaran berbasis online	S	3
5. Klinik menerapkan sistem rekam medis elektronik	SS	4
Weakness	Bobot	rating
1. Kurangnya ruang penyimpanan untuk arsip rekam medis manual yang meningkat seiring berjalannya waktu	S	3
2. Keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang rekam medis	S	3
3. Klinik belum mempunyai staff khusus untuk bagian IT	SS	2
4. Belum meratanya sistem rekam medis elektronik di semua poli	S	3
Opportunity	Bobot	Rating
1. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sistem rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan	SS	4
2. Rekam medis sebagai alat bukti dalam penegakan hukum kedokteran terhadap segala pelayanan medis yang diperoleh pasien dari tenaga kesehatan	SS	4
3. Klinik menyediakan pembayaran melalui bpjs, sesuai dengan peraturan pemerintah yang dibuat	SS	4
4. Klinik mampu mendukung sistem informasi		
Treath	Bobot	Rating
1. Keamanan data SIK-KLINIK dapat terancam oleh virus ataupun kerusakan teknis	S	3
2. Rekam medis sebagai data pembuktian hukum dan tuntutan hukum	S	3

3. Ketidaklengkapan pengisi berkas rekam medis yang berdampak pada proses klaim	S	3
4. Sistem yang mengalami kendala sehingga menghambat pekerjaan petugas	S	3
Strength	Bobot	Rating

Sumber: Kuisisioner SWOT Klinik 2024

Hasil dari perhitungan Strength dan Weakness pada matrik RAFI didapatkan total untuk skor strength skor 4 dan weakness skor 3. Skor ini didapatkan dari bobot x rating dimana total skor bobot adalah 1.

Tabel.3 strength dan weakness matrik pada RAFI

Strength (kekuatan)	Bobot	Rating	Skor
1. Fasilitas yang memadai	0,20	4	0,8
2. SIM_KLINIK yang telah terintegrasi	0,20	4	0,8
3. Bagian rekam medis dilakukan oleh seseorang yang lulusan dibidangnya	0,20	4	0,8
4. Klinik telah menerapkan pendaftaran berbasis online	0,20	4	0,8
5. Klinik telah menerapkan sistem rekam medis elektronik	0,20	4	0,8
TOTAL SKOR	1		4

Weakness (Kekurangan)	Bobot	Rating	Skor
1. Kurangnya ruang penyimpanan untuk arsip rekam medis manual yang meningkat seiring berjalannya waktu	0,25	3	0,75
2. Keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang rekam medis	0,25	3	0,75
3. Belum mempunyai staff khusus untuk bagian IT	0,25	3	0,75
4. Belum meratanya sistem elektronik disemua poli	0,25	3	0,75
TOTAL SKOR	1		3

Hasil dari perhitungan Strength dan Weakness pada matrik RAFI di dapatkan total untuk skor strength skor 4 dan weakness skor 3. Skor ini didapatkan dari bobot x rating dimana total skor bobot adalah 1.

Tabel 4. Opportunity dan Threat Matriks RAFE

Opportunity (Peluang)	Bobot	Rating	Skor
1. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sistem rekam medis elektronik dipelayanan Kesehatan	0,25	4	1
2. Rekam medis sebagai alat bukti dalam penegakan hukum kedokteran terhadap segala pelayanan medis yang diperoleh pasien dari tenaga Kesehatan	0,25	4	1
3. Klinik menyediakan pembayaran melalui bpjs, sesuai dengan peraturan pemerintah yang dibuat	0,25	4	1
4. Klinik mampu mendukung sistem informasi	0,25	4	1
TOTAL SKOR	1		4
Treath (Ancaman)	Bobot	Rating	Skor
1. Keamanan data SIK_KLINIK dapat terancam oleh virus ataupun kerusakan teknis	0,25	4	1
2. Rekam medis sebagai data pembuktian hukum dan tuntutan hukum	0,25	3	0,75
3. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis yang berdampak pada proses klaim	0,25	3	0,75
4. Sistem yang mengalami kendala sehingga menghambat pekerjaan petugas	0,25	4	1
TOTAL SKOR	1		3,5

Hasil dari perhitungan opportunity dan treath pada matrik RAFE didapatkan total untuk skor opportunity skor 4 dan treath skor 3,5. Skor ini didapatkan dari bobot x rating dimana total skor bobot adalah 1.

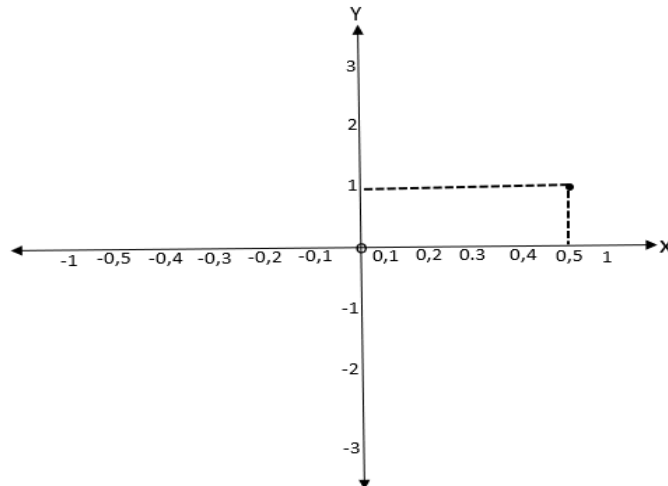
9. Menentukan Posisi Kuadran Unit Rekam Medis Klinik Pratama Afifah

Hasil perhitungan total skor ini dari matrik RAFI dan RAFE dapat dimasukkan dalam diagram analisis SWOT. Berikut perhitungan skor masing-masing:

$$\begin{aligned} \text{Nilai RAFI (y)} &= \text{Total nilai kekuatan} - \text{Total nilai kelemahan} \\ &= 4 - 3 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai RAFE (x)} &= \text{Total nilai peluang} - \text{total nilai ancaman} \\ &= 4 - 3,5 \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

Diagram analisis SWOT unit kerja rekam medis dapat dilihat pada gambar 1.



10. Strategi Kebijakan Unit Kerja Rekam Medis di Klinik Pratama Afifah pada Matriks SWOT

Posisi strategi unit kerja rekam medis di Klinik Pratama Afifah berada pada kuadran 1, hasil yang didapatkan ini adalah dari gambar 1 yaitu diagram SWOT. Diagram SWOT menunjukkan bahwa nilai X dan Y (1 dan 0,5) bertemu pada kuadran atas. Hal ini menandakan bahwa unit kerja rekam medis memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa strategi untuk kuadran 1, sehingga strategi yang cocok yaitu strategi SO (strength – Opportunity) meliputi klinik telah menerapkan sistem rekam medis elektronik dan kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sistem rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Strength (kekuatan) dan Weakness (kelemahan) dan faktor eksternal meliputi Opportunity (peluang) dan Treath (ancaman) yang dapat memengaruhi mutu pelayanan Kesehatan di unit rekam medis Klinik Pratama Afifah.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan total skor pada matrik RAFI (Rangkuman Analisis Faktor Internal) untuk Strength skor 4 dan weakness skor 1
3. Berdasarkan dari hasil perhitungan total skor pada matrik RAFE (Rangkuman Analisis Faktor Eksternal) untuk Opportunity skor 4 dan Treath skor 3.5
4. Posisi strategi unit kerja rekam medis di Klinik Pratama Afifah berada pada kuadran 1

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Zuhrotul, Nurwijayanti Nurwijayanti, Supriyanto Supriyanto, dan Heru Eko Susanto. 2022. “ Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD dr. Iskak Tulungagung.” *Journal of Community Engagement in Health* 5(2):128– 39.
- Amalia, Rahayu, dan Nurul Huda. 2020. “ Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)* 9(3):332– 38. doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.884.
- Citriadin, Yudin. 2020. *Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar)*.
- Erica, Denny, Hoiriah Hoiriah, dan Irwin Ananta Vidada. 2023. “ Analisa SWOT dengan Matriks

- IFE & EFE pada Tokopedia.” *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* 3(2):64– 73. doi: 10.33476/jobs.v3i2.2680.
- Fanny Nur Septiana, Senja Rustiawati, Irda Sari. 2023. “Keywords : Cost-Effectiveness Analysis , Electronic Medical Record , Financing.” 15.
- Kemenkes. 2022. “PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS.” (8.5.2017):2003– 5.
- Kemenkes RI. 2022. “ Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.” Menteri Kesehatan Republik Indobesia (3):1– 592.
- Maulidayanti, Rini, dan Irda Sari. 2021. “ Analisis Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Haurngombang Periode Bulan Januari – Juli 2021.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(11):1568– 73. doi: 10.36418/cerdika.v1i11.241.
- Rahayu, Vitria Puri, Ratna Fitri Astuti, Mustangin, dan Aisyah Trees Sandy. 2022. “ SWOT Analysis And Business Model Canvas (BMC) As A Solution In Determining A Culinary Business Development Strategy.” *Internatinal Journal Of Community Service Learning* 6(1):112– 21.
- Sasoko, Deradjat Mahadi, dan Imam Mahrudi. 2023. “ Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan.” *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration* 22(1):8– 19.
- Undang-undang. 2023. “ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.” *Undang-Undang (187315):1– 300.*